

Lampiran 2

PERMOHONAN KEEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jurusan Keperawatan Program Studi DIII- Keperawatan Malang.

Nama : Wahyu Nur Hidayah

Nim : 1501100005

Sehubungan dengan hal tersebut , saya mohon kesediaan Bpk/Ibu untuk bersedia diberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks, dan melakukan sosiaisasi serta mengajak masyarakat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (inspeksi Visual Asam Asetat) selama 10 hari. Keikutsertaan Ibu untuk mengikuti ini bersifat sukarela.

Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan hasil yang didapatkan serta hasil yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui peningkatan peran kader dalam penecegahan kanker serviks melalui deteksi dini pemeriksaan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)

Atas kesediaan dan bantuan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Malang,.....2018

Hormat saya,

Peneliti

Lampiran 3

INFORMED CONSENT (Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ██████████
Umur / TTL : MALANG, 20-06-1967 (51 TH)
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : JL. KODARI RT 25 RW 04 NGEBRUK
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Upaya peningkatan peran kader kesehatan dalam pencegahan kanker serviks melalui deteksi dini pemeriksaan metode IVA (inspeksi visual asam asetat)" (*setuju/ tidak setuju) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Malang, 08-06-.....2018

Peneliti



Wahyu Nur Hidayah
NIM. 1501100005

Yang membuat pernyataan



(██████████)

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 3

INFORMED CONSENT (Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ██████████
Umur / TTL : 52 / 02, AGUSTUS - 1966
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : JL. KAUMAN I RT: 17/03
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Upaya peningkatan peran kader kesehatan dalam pencegahan kanker serviks melalui deteksi dini pemeriksaan metode IVA (inspeksi visual asam asetat)" (*setuju/ tidak setuju) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Malang, 8 - JUNI2018

Peneliti

Yang membuat pernyataan



Wahyu Nur Hidayah
NIM. 1501100005



(██████████)

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 4

LEMBAR KUESIONER

UPAYA PENINGKATAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MELALUI DETEKSI DINI PEMERIKSAAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) di WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERPUCUNG

Pre-test Post-test

A. DATA RESPONDEN

- Petunjuk pengisian :
1. Tanggal :
 2. Nama reponden :
 3. Umur responden :
 4. Jenis kelamin :
 5. Pekerjaan :
 6. Pendidikan :

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kondisi responden.
2. Jawablah secara runtut dan jelas.
3. Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang anda pilih.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas partisipasinya.

B. PENGETAHUAN KADER TENTANG DEFINISI KANKER SERVIK, PENYEBAB KANKER SERVIKS DAN PENGOBATAN KANKER SERVIKS.

1. Berdasarkan pengertian kanker servik berikut ini, manakan yang menurut anda benar?
 - a. Pertumbuhan sel yang tidak normal pada servik (mulut rahim) yang diakibatkan oleh human papilloma virus (HPV)
 - b. Pertumbuhan sel yang tidak normal pada servik (mulut rahim) yang diakibatkan oleh virus gonorrhoe.
 - c. Pertumbuhan sel yang tidak normal pada rahim yang diakibatkan oleh human papilloma virus (HPV).
 - d. A dan b benar
 - e. Semua benar

2. Dibawah ini penyebab kanker leher rahim adalah.....
 - a. Human papilloma virus (HPV)
 - b. Bakteri stafilococcus
 - c. Neisseria gonorrhoe
 - d. a dan b benar
 - e. b dan c benar
3. Ada berapa stadium kanker leher rahim ?
 - a. 1 stadium
 - b. 2 stadium
 - c. 3 stadium
 - d. 4 stadium
 - e. 5 stadium
4. Yang merupakan gejala awal terjadinya kanker leher rahim adalah.....
 - a. Keputihan
 - b. Perdarahan setelah bersenggama
 - c. Nyeri pinggul
 - d. Kaki bengkak
 - e. a dan b benar
5. Yang merupakan faktor resiko terjadinya kanker leher rahim adalah.....
 - a. Memiliki banyak pasangan seksual
 - b. Usia dini saat melakukan hubungan seksual
 - c. Perokok
 - d. a dan b benar
 - e. Semua benar
6. Kanker leher rahim biasanya menyerang wanita berusia ?
 - a. 18-25 tahun
 - b. 25-35 tahun
 - c. 35-55 tahun
 - d. A dan B benar
 - e. B dan C benar
7. Apa yang anda ketahui tentang pengobatan kanker leher rahim ?
 - a. Operasi, terapi penyinaran, dan kemoterapi.
 - b. Fisioterapi, operasi, dan vaksin.
 - c. Vaksin, terapi penyinaran dan imuniasi.
 - d. A dan C benar
 - e. Semua benar
8. Bagaimana cara pencegahan kanker leher rahim ?
 - a. Vaksin HPV
 - b. Skrining / deteksi dini.

- c. Kemoterapi
 - d. A dan B benar
 - e. A dan C benar
9. Deteksi dini kanker ialah
- a. Usaha untuk mengidentifikasi atau mengenali penyakit atau kelainan yang secara klinis belum jelas, dengan menggunakan tes (uji) maupun pemeriksaan
 - b. Usaha untuk menghentikan perkembangan sel kanker
 - c. Usaha untuk mendeteksi perkembangan jaringan abnormal pada tubuh.
10. Tujuan deteksi dini kanker ialah ...
- a. Untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan jaringan abnormal pada tubuh.
 - b. Untuk mengetahui adanya jaringan kanker yang berkembang dalam tubuh
 - c. Mengidentifikasi penyakit pada stadium yang lebih awal atau dengan kata lain menemukan adanya kelainan sejak dini
 - d. A dan B benar
 - e. Semua Benar
11. Deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan dengan cara ...
- a. Pap Smear
 - b. Test IVA
 - c. Vaksinasi
 - d. A dan B benar
 - e. B dan C benar
12. Apa yang anda ketahui tentang skrining ?
- a. Tindakan pencegahan kanker leher rahim
 - b. Tindakan terapi kanker leher rahim
 - c. Tindakan deteksi dini kanker leher rahim
 - d. A dan C benar
 - e. Semua Benar

C. PENGETAHUAN KADER TENTANG INSPEKSI VISUAL ASETAD ACID (IVA)

13. Berdasarkan pengertian inspeksi visual asetat acid (IVA) berikut ini, manakan yang menurut anda benar?
- a. Metode pemeriksaan yang digunakan untuk deteksi dini kanker servik dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada epitel servik abnormal yang akan memberikan gambaran bercak putih.
 - b. Pengolesan asam asetat pada servik untuk mengetahui adanya kanker leher rahim.

- c. Teknik pengobatan yang dilakukan untuk meringankan gejala kanker leher rahim.
 - d. A dan B benar
 - e. A dan C benar
14. Menurut anda apakah manfaat dari pemeriksaan Test IVA ?
- a. Dapat mengetahui kelainan pra kanker leher rahim secara dini atau lanjut, sehingga dapat dicegah dan ditangani dengan segera
 - b. Untuk mengetahui penyakit
 - c. Untuk mengetahui perkembangan sel kanker leher rahim
 - d. A dan B benar
 - e. Semua benar
15. Menurut anda siapa yang harus melakukan pemeriksaan IVA adalah.....
- a. Remaja putri
 - b. Wanita yang sudah melakukan hubungan seksual
 - c. Wanita sudah menikah
 - d. A dan b benar
 - e. B dan c benar
16. Kelebihan pemeriksaan IVA adalah.....
- a. Membutuhkan tenaga ahli sitologi
 - b. Membutuhkan ahli patologi
 - c. Murah, mudah dan dapat dilakukan oleh bidan puskesmas
 - d. A dan b benar
 - e. B dan c benar
17. Apakah anda mengetahui kapan harus menjalani pemeriksaan Test IVA ?
- a. Sebaiknya tidak dalam keadaan haid
 - b. Kapan saja dalam siklus menstruasi, pada masa kehamilan
 - c. Saat merasa ada gejala.
 - d. A dan B benar
 - e. B dan C benar
18. Dimana pemeriksaan IVA dapat dilaksanakan?
- a. Rumah sakit
 - b. Puskesmas
 - c. Klinik dokter
 - d. A dan b benar
 - e. Benar semua
19. Apabila dalam pemeriksaan Test IVA hasilnya negative, menurut anda apakah tetap perlu untuk melaksanakan pemeriksaan berikutnya ?
- a. Ya
 - b. Ragu-ragu

c. Tidak

20. Berapa kali idealnya Test IVA dilakukan ?

- a. Setiap 1 tahun
- b. Setiap 2 tahun
- c. Setiap 3 tahun
- d. Setiap 4 tahun
- e. Setiap 5 tahun

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA

UPAYA PENINGKATAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MELALUI DETEKSI DINI PEMERIKSAAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) di WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERPUCUNG

Tanggal/ pengisian wawancara :

Pedoman umum :

1. Setelah mendapatkan ijin dari pihak puskesmas, peneliti bertemu dengan subyek penelitian studi kasus.
2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.
3. Peneliti membuat kontrak waktu dan pengambilan data.

Pedoman khusus :

1. Peneliti menjelaskan tentang lembar persetujuan (*informed consent*) kepada subyek penelitian studi kasus.
2. Setelah memahami, subyek studi kasus menandatangani informed consent.
3. Peneliti melakukan wawancara sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati kedua pihak dan melakukan perekaman suara dengan menggunakan perekam suara (*digital recorder*) sebagai bukti telah melakukan wawancara serta peneliti menjelaskan tentang perekaman tersebut dan peneliti akan merahasiakan semua data yang telah diperoleh.

I. IDENTITAS STUDI KASUS

1. Nama : Ny. W (Subjek 1)
2. Usia / TTL : 51 Tahun, Malang 20 Juni 1967
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Pendidikan : SMA

II. IDENTIFIKASI PENGETAHUAN KADER

1. Apakah kader pernah mendapatkan materi tentang kanker leher rahim, penyebab kanker leher rahim, stadium kanker leher rahim, pengobatan kanker leher rahim dan cara pencegahannya ? jelaskan.

Jawab :

“Sudah mbak semua kader”

2. Darimana dan Berapa kali kader mendapatkan materi tentang kanker leher rahim dan cara pencegahannya ? jelaskan.

Jawab :

“Biasanya dari perawat, bidan desa sama dari petugas puskesmas. Kalau dapet materinya saat ada moment tertentu mbak, seperti pemeriksaan gratis, itupun jarang dilakukan mbak. Kurang lebih baru 5 kali jarak waktunya lama mbak”

3. Apakah kader memahami materi tentang kanker leher rahim dan cara pencegahannya ?

Jawab :

“Kurang paham saya mbak, kadang saya juga tidak memperhatikan terus, jarak pemberian materinya juga lama kadang lupa mbak”

4. Apakah kader pernah memberikan penyuluhan mengenai kanker leher rahim dan cara pencegahannya kepada masyarakat dan berapa kali ?

Jawab :

“Belum pernah mbak, biasanya yang nyampaikan dari perawat sama bidannya mbak. Kalau ada pertemuan PKK, dasawisma, kalau pas posyandu jarang mbak, kan biasanya ibu balita itu datang langsung pulang jarang ngumpul dulu”

5. Apakah kader pernah mengajak masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Belum pernah mbak biasanya dari perawat atau bidan desa itu nyampaikan ke kader aja mbak, soalnya kadernya masih banyak yang belum periksa IVA. Apalagi masyarakatnya mbak belum pernah sama sekali mendapat materi tentang kanker serviks dari kadernya”.

6. Apakah kader memberikan informasi tentang jadwal pelaksanaan pemeriksaan IVA di Puskesmas ?

Jawab :

“Belum pernah mbak kalau ke masyarakat , kalau ke kader sendiri pernah mbak waktu ada moment pemeriksaan gratis”

7. Apakah kader pernah mengajak hingga masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Belum pernah mbak, soalnya masyarakat itu kadang takut untuk periksa IVA”

8. Apakah kader pernah mendampingi masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Belum pernah mbak soalnya gak ada yang ngerti pemeriksaan IVA dan gak ada yang mau periksa IVA”

9. Apakah kader mendata masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur yang sudah melakukan pemeriksaan IVA dan yang belum melakukan pemeriksaan IVA ?

Jawab :

“Tidak mbak, soalnya gak ada perintah dari perawat dan bidan desanya”

10. Apakah yang kader lakukan jika ada masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur yang belum melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Dibiarkan saja mbak, biasanya yang ngajak dari perawat sama bidannya mbak”

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA

UPAYA PENINGKATAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MELALUI DETEKSI DINI PEMERIKSAAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) di WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERPUCUNG

Tanggal/ pengisian wawancara :

Pedoman umum :

4. Setelah mendapatkan ijin dari pihak puskesmas, peneliti bertemu dengan subyek penelitian studi kasus.
5. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.
6. Peneliti membuat kontrak waktu dan pengambilan data.

Pedoman khusus :

4. Peneliti menjelaskan tentang lembar persetujuan (*informed consent*) kepada subyek penelitian studi kasus.
5. Setelah memahami, subyek studi kasus menandatangani informed consent.
6. Peneliti melakukan wawancara sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati kedua pihak dan melakukan perekaman suara dengan menggunakan perekam suara (*digital recorder*) sebagai bukti telah melakukan wawancara serta peneliti menjelaskan tentang perekaman tersebut dan peneliti akan merahasiakan semua data yang telah diperoleh.

III. IDENTITAS STUDI KASUS

6. Nama : Ny. S (Subjek 2)
7. Usia / TTL : 52 Tahun, Malang 02 Agustus 1966
8. Jenis Kelamin : Perempuan
9. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Pendidikan : SMA

IV. IDENTIFIKASI PENGETAHUAN KADER

11. Apakah kader pernah mendapatkan materi tentang kanker leher rahim, penyebab kanker leher rahim, stadium kanker leher rahim, pengobatan kanker leher rahim dan cara pencegahannya ? jelaskan.

Jawab :

“Sudah mbak semua kader”

12. Darimana dan Berapa kali kader mendapatkan materi tentang kanker leher rahim dan cara pencegahannya ? jelaskan.

Jawab :

“Biasanya dari perawat, bidan desa sama dari petugas puskesmas. Kalau dapet materinya saat ada moment tertentu mbak, seperti pemeriksaan gratis, itupun jarang dilakukan mbak. Kurang lebih baru 5 kali jarak waktunya lama mbak”

13. Apakah kader memahami materi tentang kanker leher rahim dan cara pencegahannya ?

Jawab :

“Kurang paham saya mbak, kadang saya juga tidak memperhatikan terus, jarak pemberian materinya juga lama kadang lupa mbak”

14. Apakah kader pernah memberikan penyuluhan mengenai kanker leher rahim dan cara pencegahannya kepada masyarakat dan berapa kali ?

Jawab :

“Belum pernah mbak, biasanya yang nyampaikan dari perawat sama bidannya mbak. Kalau ada pertemuan PKK, dasawisma, kalau pas posyandu jarang mbak, kan biasanya ibu balita itu datang langsung pulang jarang ngumpul dulu”

15. Apakah kader pernah mengajak masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Belum pernah mbak biasanya dari perawat atau bidan desa itu nyampaikan ke kader aja mbak, soalnya kadernya masih banyak yang belum periksa IVA. Apalagi masyarakatnya mbak belum pernah sama sekali mendapat materi tentang kanker serviks dari kadernya”.

16. Apakah kader memberikan informasi tentang jadwal pelaksanaan pemeriksaan IVA di Puskesmas ?

Jawab :

“Belum pernah mbak kalau ke masyarakat , kalau ke kader sendiri pernah mbak waktu ada moment pemeriksaan gratis”

17. Apakah kader pernah mengajak hingga masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Belum pernah mbak, soalnya masyarakat itu kadang takut untuk periksa IVA”

18. Apakah kader pernah mendampingi masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Belum pernah mbak soalnya gak ada yang ngerti pemeriksaan IVA dan gak ada yang mau periksa IVA”

19. Apakah kader mendata masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur yang sudah melakukan pemeriksaan IVA dan yang belum melakukan pemeriksaan IVA ?

Jawab :

“Tidak mbak, soalnya gak ada perintah dari perawat dan bidan desanya”

20. Apakah yang kader lakukan jika ada masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur yang belum melakukan pemeriksaan Tes IVA ?

Jawab :

“Dibiarkan saja mbak, biasanya yang ngajak dari perawat sama bidannya mbak”

Lampiran 6

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

UPAYA PENINGKATAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MELALUI DETEKSI DINI PEMERIKSAAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) di WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERPUCUNG

Pedoman :

1. Peneliti telah melakukan wawancara terpimpin dengan responden studi kasus
2. Peneliti setelah melaksanakan observasi bagaimana peran kader dalam pencegahan kanker serviks.
3. Peneliti menjaga privasi responden studi kasus

No	Tindakan	Dilakukan	Tidak Dilakukan
A.	Menyampaikan informasi tentang pencegahan kanker serviks dan IVA.		
	1. Pengertian kanker serviks		
	2. Penyebab kanker serviks		
	3. Tanda dan gejala kanker serviks		
	4. Faktor resiko kanker serviks		
	5. Pencegahan kanker serviks		
	6. Pemeriksaan serviks		
	7. Deteksi dini kanker serviks		
	8. Pengertian IVA		
	9. Tujuan Pemeriksaan IVA		
	10. Pelaksanaan Skrining IVA		
	11. Kelebihan Pemeriksaan IVA		

B.	Mengajak dan Memotivasi masyarakat pasangan usia subur dan wanita yang sudah menikah untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.		
C.	Mendampingi masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.		

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PENYAMPAIAN MATERI

NO	Tindakan	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		S.1 Ny. W		S. 2 Ny.S		S.1 Ny. W		S.2 Ny. S	
		D	TD	D	TD	D	TD	D	T D
A.	Menyampaikan informasi tentang pencegahan kanker serviks dan IVA.								
1.	Pengertian kanker serviks	√		√		√		√	
2.	Penyebab kanker serviks	√			√	√		√	
3.	Tanda dan gejala kanker serviks	√		√		√		√	
4.	Faktor resiko kanker serviks	√		√		√		√	
5.	Pencegahan kanker serviks	√		√		√		√	
6.	Pemeriksaan serviks	√			√	√		√	
7.	Deteksi dini kanker serviks	√		√		√		√	
8.	Pengertian IVA	√		√		√		√	
9.	Tujuan Pemeriksaan IVA	√		√		√		√	
10.	Pelaksanaan Skrining IVA	√			√	√		√	
11.	Kelebihan Pemeriksaan IVA	√		√		√		√	
SCORE		12		8		12		12	
Prosentase		100%		75%	25%	100%		100%	

	Tindakan	Pertemuan 3				Pertemuan 4			
		S.1 Ny. W		S. 2 Ny.S		S.1 Ny. W		S.2 Ny. S	
		D	TD	D	TD	D	TD	D	T D
B.	Menyampaikan informasi tentang pencegahan kanker serviks dan IVA.								
1.	Pengertian kanker serviks	√		√		√		√	
2.	Penyebab kanker serviks	√		√		√		√	
3.	Tanda dan gejala kanker serviks	√		√		√		√	
4.	Faktor resiko kanker serviks	√		√		√		√	
5.	Pencegahan kanker serviks	√		√		√		√	
6.	Pemeriksaan serviks	√		√		√		√	
7.	Deteksi dini kanker serviks	√		√		√		√	
8.	Pengertian IVA	√		√		√		√	
9.	Tujuan Pemeriksaan IVA	√		√		√		√	
10.	Pelaksanaan Skrining IVA	√		√		√		√	
12.	Kelebihan Pemeriksaan IVA	√		√		√		√	
SCORE		12		8		12		12	
Prosentase		100%		75%		100%		100%	

NO	Tindakan	Pertemuan 5	
		S.1 Ny. W	
		D	TD
C.	Menyampaikan informasi tentang pencegahan kanker serviks dan IVA.		
1.	Pengertian kanker serviks	√	
2.	Penyebab kanker serviks	√	
3.	Tanda dan gejala kanker serviks	√	
4.	Faktor resiko kanker serviks	√	
5.	Pencegahan kanker serviks	√	
6.	Pemeriksaan serviks	√	
7.	Deteksi dini kanker serviks	√	
8.	Pengertian IVA	√	
9.	Tujuan Pemeriksaan IVA	√	
10.	Pelaksanaan Skrining IVA	√	
13.	Kelebihan Pemeriksaan IVA	√	
SCORE		12	
Prosentase		100%	

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI PERAN SUBJEK STUDI KASUS

	Tindakan Yang Dilakukan	P. 1		P. 2		P. 3		P. 4		P. 5
		S. 1	S. 2	S. 1	S. 2	S. 1	S. 2	S. 1	S. 2	S. 1
1.	Menyampaikan informasi tentang pencegahan kanker serviks dan pemeriksaan IVA.	100 %	75%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Mengajak dan memotivasi masyarakat pasangan usia subur dan wanita yang sudah menikah untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.	-	-	-	-	-	-	50%	33,3 %	60%
3.	Mendampingi masyarakat wanita sudah menikah dan pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.	-	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %

Penjelasan :

Pada tabel diatas menjelaskan hasil observasi peran subjek studi kasus yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu, dalam menyampaikan informasi, mengajak dan memotivasi, mendampingi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA. Pada setiap bagian tersebut apabila dilakukan oleh subjek studi kasus maka mendapatkan poin 100% dengan jumlah total 300%. Apabila subjek studi kasus melakukan 1 bagian peran diatas maka mendapatkan 100% dibagi 3 (jumlah bagian peran).

1. Pertemuan Pertama dilakukan oleh Subjek Studi Kasus dan Peneliti
 - a). Subjek 1 melakukan 1 bagian tindakan, jadi $100\% : 3 = 33,3\%$
 - b). Subjek 2 melakukan 1 bagian tindakan, jadi $75\% : 3 = 25\%$
2. Pertemuan Kedua dilakukan oleh Subjek Studi Kasus dan Peneliti
 - a). Subjek 1 melakukan 1 bagian tindakan, jadi $100\% : 3 = 33,3\%$
 - b). Subjek 2 melakukan 1 bagian tindakan, jadi $100\% : 3 = 33,3\%$
3. Pertemuan Ketiga dilakukan oleh Subjek Studi Kasus dan Peneliti
 - a). Subjek 1 melakukan 1 bagian tindakan, jadi $100\% : 3 = 33,3\%$
 - b). Subjek 2 melakukan 1 bagian tindakan, jadi $100\% : 3 = 33,3\%$
4. Pertemuan Keempat dilakukan oleh Subjek Studi Kasus pada saat menyampaikan materi kepada masyarakat wanita yang sudah menikah.
 - a). Subjek 1 melakukan 3 bagian tindakan
 - Pada bagian pertama subjek 1 mendapatkan poin 100%

- Pada bagian kedua subjek 1 berhasil mengajak 10 orang dari 20 orang yang hadir. Jadi poin yang diperoleh subjek 1 yaitu, $10 : 20 \times 100\% = 50\%$

- Pada bagian ketiga subjek studi kasus melakukan pendampingan kepada masyarakat wanita yang sudah menikah, dan mendapatkan poin 100%

Jadi hasil yang diperoleh oleh subjek 1 adalah $100\% + 50\% + 100\% = 250\% : 3 = 83,3\%$

b). Subjek 2 melakukan 3 tindakan

- Pada bagian pertama subjek 2 mendapatkan poin 100%

- Pada bagian kedua subjek 2 berhasil mengajak 5 orang dari 15 orang yang hadir dalam acara posyandu rutin di Posyandu Lestari 4. Jadi poin yang diperoleh subjek 2 yaitu, $5 : 15 \times 100\% = 33,3\%$

5. Pertemuan Keempat dilakukan oleh Subjek Studi Kasus pada saat menyampaikan materi kepada semua kader dalam acara pertemuan rutin kader Desa Ngebruk 1 bulan sekali.

a). Subjek 1 melakukan 3 bagian tindakan

- Pada bagian pertama subjek 1 mendapatkan poin 100%

- Pada bagian kedua subjek 1 berhasil mengajak 15 orang dari 25 orang yang hadir. Jadi poin yang diperoleh subjek 1 yaitu, $15 : 25 \times 100\% = 60\%$

- Pada bagian ketiga subjek studi kasus melakukan pendampingan kepada masyarakat wanita yang sudah menikah, dan mendapatkan poin 100%

Jadi hasil yang diperoleh oleh subjek 1 adalah $100\% + 60\% + 100\% = 260\% : 3 = 86,6\%$

Lampiran 9

MATERI PENYULUHAN KESEHATAN PENCEGAHAN KANKER SERVIK

A. Pengertian Kanker Serviks

Kanker serviks adalah penyakit akibat tumor ganas pada daerah mulut rahim sebagai akibat dari adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal di sekitarnya. Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang paling umum yang mengenai organ reproduksi wanita. Beberapa jenis human papilloma virus, suatu infeksi menular seksual, mempunyai peran penting dalam kebanyakan kasus kanker serviks. Kanker leher rahim (kanker servik) adalah kanker yang terjadi pada servik uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yg merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara uterus (rahim) dengan liang vagina.

B. Penyebab Kanker Serviks

Pada umumnya, kanker bermula pada saat sel sehat mengalami mutasi genetic yang mengubahnya dari sel normal menjadi sel abnormal. Sel sehat tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang teratur. Sel kanker tumbuh dan bertambah banyak tanpa control dan mereka tidak mati. Adanya akumulasi sel abnormal akan membentuk suatu massa (tumor). Sel kanker menginvasi jaringan sekitar dan dapat berkembang dan tersebar di tempat lain di dalam tubuh (metastasis).

Penyebab langsung dari karsinoma serviks belum diketahui. Faktor ekstrinsik yang diduga berhubungan dengan insiden karsinoma serviks adalah infeksi virus Huma Papilloma Virus (HPV). Lebih dari 95 % kanker serviks berkaitan erat dengan infeksi HPV ditularkan melalui aktivitas seksual. HPV tipe resiko rendah (tipe 6 & 11) hampir tak berisiko menjadi Ca Serviks, tapi menimbulkan genital warts. Infeksi tipe risiko tinggi (tipe 16 & 18) mengarah pada Ca Serviks.

C. Faktor risiko kanker leher rahim

1. Kontak seksual terlalu dini kurang dari umur 15 tahun.
2. Hubungan seksual di usia yang terlalu muda, berganti-ganti partner seks, atau berhubungan seks dengan pria yang sering berganti pasangan..
3. Merokok dan AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)

Merokok akan merangsang terbentuknya sel kanker, sedangkan pemakaian AKDR akan berpengaruh terhadap serviks yaitu bermula dari adanya erosi di serviks yang kemudian menjadi infeksi yang berupa radang yang terus menerus, hal ini dapat sebagai pencetus terbentuknya kanker serviks.

4. Faktor Genetik (Faktor Keturunan)

Faktor ini sangat memegang peranan seorang bisa mengalami kanker jenis ini atau tidak. Jika ibu Anda atau saudara perempuan dari pihak ibu atau ayah menderita kanker leher rahim, maka Anda mempunyai resiko 2x lebih banyak menderita penyakit yang sama

5. Sistem imun yang menurun juga dapat meningkatkan terjadinya kanker karena kebanyakan wanita yang terinfeksi HPV tidak terkena kanker serviks. Namun, jika seseorang terkena infeksi HPV dan sistem imunnya menurun akibat keadaan medis lainnya, maka kecenderungan untuk berkembangnya kanker serviks semakin besar.
6. Seringnya mencuci vagina dengan antiseptik. Banyak antiseptik yang menyebabkan iritasi pada leher rahim dan antiseptik juga bisa membunuh kuman baik di vagina yaitu *Basillus Doderlain* penghasil asam laktat yang menjaga kelembaban daerah kewanitaan..
7. Kekurangan vitamin C, asam folat, dan beta karoten
8. Personal hygiene yang kurang

D. Tanda Dan Gejala Kanker Serviks

Pasien mungkin saja tidak mengalami gejala kanker serviks apapun. Kanker serviks dini biasanya tidak memberikan gejala dan tanda. Semakin kanker berkembang, semakin terlihatlah tanda dan gejala dari kanker serviks. Gejala tersebut dapat berupa :

1. Keputihan biasanya menyerupai air berwarna pink / coklat
2. Pendarahan vagina
3. Nyeri panggul dengan tungkai
4. Kencing darah
5. Nafsu makan berkurang
6. Kelelahan

E. Pencegahan Kanker Serviks

1. Skrining (Deteksi dini)

Jika kanker serviks terdeteksi pada stadium yang lebih awal, penatalaksanaan sepertinya lebih berhasil. Skrining kanker serviks regular dan perubahan prekanker pada serviks direkomendasikan untuk semua wanita. Kebanyakan panduan menganjurkan skrining pertama dalam waktu 3 tahun pertama setelah aktif secara seksual, atau tidak lebih dari umur 21. Skrining dapat berupa.

a. Papsmear

Selama papsmear, dokter mengambil sel dari serviks – leher sempit dari uterus-dan mengirim sample tersebut ke lab. Sel ini kemudian diperiksa ada tidaknya abnormalitas. Pemeriksaan Papsmear dapat mendeteksi sel abnormal pada serviks. Stadium prekanker terjadi pada saat sel abnormal terdapat hanya pada lapisan luar dari serviks dan tidak menginvasi bagian lebih dalam. Jika tidak ditangani, sel abnormal ini dapat berubah menjadi sel kanker, dimana dapat menyebar pada beberapa tempat sekitar serviks, vagina bagian atas, area pelvis, dan bagian lain dari tubuh. Kanker atau prekanker yang ditemukan pada stadium preinvasif jarang membahayakan nyawa dan biasanya hanya membutuhkan pengobatan rawat jalan.

Pemeriksaan Pap Smear secara rutin adalah cara paling efektif untuk mendeteksi kanker serviks pada stadium yang lebih dini. Panduan jadwal Pap rutin adalah sebagai berikut :

- Pap Smear pertama dilakukan pada 3 tahun pertama setelah hubungan sex pertama atau pada umur 21 tahun (lakukan yang mana terjadi duluan)
 - Dari umur 21 hingga 29 tahun, lakukan pemeriksaan Pap rutin setiap satu atau 2 tahun sekali.
 - Dari umur 30 hingga 69 tahun, Pemeriksaan Pap setiap 2 atau 3 tahun jika pasien memiliki 3 kali berurutan pemeriksaan Pap yang normal.
 - Umur 70 keatas, jika 3 pemeriksaan Pap Smear negative maka Pap smear sudah dapat dihentikan.
2. *IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat)* yaitu pemeriksaan leher rahim dengan cara melihat langsung leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Bila setelah pulasan asam asetat 3-5% ada perubahan warna, yaitu tampak bercak putih, maka maka indikasi terdapat lesi kanker

Pemeriksaan IVA bukan merupakan pengganti skrining Pap dan tidak digunakan untuk wanita lebih muda dari 20 tahun dengan hasil Pap yang normal, kebanyakan infeksi HPV pada wanita pada kelompok ini sembuh sendiri dan tidak dikaitkan dengan kanker serviks.

Resiko terjadinya kanker serviks dapat dilakukan dengan menghindari infeksi HPV. HPV menyebar melalui kontak kulit dengan bagian badan yang terinfeksi, tidak hanya dengan hubungan seks. Menggunakan kondom setiap melakukan hubungan dapat mengurangi resiko terkena infeksi HPV.

Sebagai tambahan dari penggunaan kondom, cara terbaik untuk mencegah kanker serviks yaitu :

- a. Menghindari hubungan sex pada umur muda.
- b. Memiliki partner seks tunggal
- c. Menghindari merokok
- d. Vaksinasi HPV.

Suatu vaksin baru disebut Gardasil memberikan perlindungan dari tipe HPV yang paling berbahaya. The national Advisory Committee on Immunization Practices merekomendasikan vaksinasi pada wanita umur 11 dan 12 tahun, sebagaimana pada wanita umur 13 hingga 26 tahun jika mereka belum menerima vaksin. Vaksin ini paling efektif diberikan sebelum wanita aktif secara seksual. Vaksin ini diberikan selama tiga kali. Penyuntikan kedua berselang dua bulan sejak vaksin pertama diberikan dan vaksin ketiga disuntikkan pada bulan keenam. Dosis vaksin 0,5 cc disuntikkan intra muscular pada lengan atas.

- a. Dianjurkan untuk berperilaku sehat, seperti menjaga kebersihan alat kelamin.
- b. Perbanyak konsumsi sayur dan buah.

Lampiran 10



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 105 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/4.0/ 3931 /2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
Jl. K.H. Agus Salim No. 7
di -
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

1. Nama : Ayu Meiliana Setyaman
NIM/Semester : 1501100002/V
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Perempuan Pekerja Seks Komersial Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang
2. Nama : Wahyu Nur Hidayah
NIM/Semester : 1501100005/V
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kanker Serviks Melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 27 November 2017


Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan
Iman Subekti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196510201989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/2827/35.07.207/2017

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Nomor ;
LB.02.03/4.0/3931/2017 tanggal 27 November 2017 perihal Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan kegiatan **Ijin Penelitian** oleh :

Nama / Instansi : Wahyu Nur Hidayah
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77c Malang
Thema/Judul/Survey/Research : *Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan kanker Serviks Melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA di Puskesmas Wil Kerja Kec. Sumber Pucung*
Daerah/tempat kegiatan : di Puskesmas Wil Kerja Kec. Sumber Pucung
Lamanya : 1 Minggu
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 5 Desember 2017

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Kabupaten Malang Politik Dalam Negeri



NIP. 19760905 199601 1 001

Tembusan :

Yth.

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang
3. Kepala Puskesmas Wil. Kerja Kec. Sumber Pucung Kab. Malang
4. Mhs ybs
5. Arsip

Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN

Jln. Panji No.120 Kapanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393731
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http// dinkes.malangkab.go.id
MALANG



Nomor : 072/ 5415 /35.07.103/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Malang, 18 Desember 2017

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor LB.02.03/4.0/3931/2017, tanggal 27 November 2017 tentang Studi Pendahuluan , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Ayu Meiliana Setyaman, dkk
N I M : 1501100002
Judul : *Pengambilan Data*
Tempat Kegiatan : Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 15 Desember - 23 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan *Inform consent* secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dra. ANDJAR MUNAWAROH

Pembina TK I

NIP. 19621223 198803 2 004

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan (Sebagai Laporan)
2. Kepala UPT Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang
- ③ Sdr. Ayu Meiliana Setyaman, dkk

Lampiran Surat Nomor : 072 / 5415 / 35.07.103/2017
Tanggal : 18 Desember 2017

**DAFTAR NAMA MAHASISWA
MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG
YANG MELAKSANAKAN STUDI PENDAHULUAN DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN MALANG**

NO	NAMA	NIM	JUDUL	TEMPAT
1	Ayu Meiliana Setyam	1501100002	Gambaran Penilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Perempuan Pekerja Seks Komersial Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan	Puskesmas Sumberpucung
2	Wahyu Nur Hidayah	1501100005	Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kanker Serviks Melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA	Puskesmas Sumberpucung

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretaris



Dra. ANDJAR MUNAWAROH
Pembina Tk. I
NIP. 19621223 198803 2 004

Lampiran 13



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112, Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 558746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember, Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang, Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 48 Blitar, Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 84 B Kediri, Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 2146 /2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
Jl. K.H. Agus Salim No. 7
di -
Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei-28 Juli 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : **Wahyu Nur Hidayah**
NIM/Semester : 1501100005/VI
Asal Program Studi : Prodi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kanker Serviks melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung (Studi Kasus Deskriptif)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 25 Mei 2018

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan

Imam Subekti, S.Kn., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512031989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang

Lampiran 14



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
M A L A N G - 6 5 1 1 9

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/3308 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor :LB.02.03/3/2146/2018 Tanggal :25 Mei 2018 Perihal :Ijin Pengambiln
Data

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Pengambilan Data oleh:

Nama / Instansi : Wahyu Nur Hidayah
Alamat : Jl. Besar Ijen No.77C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan Dalam
Pencegahan Kanker Serviks melalui Deteksi Dini
Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam
Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung
(studi Kasus Deskriptif)
Daerah/tempat kegiatan : Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung
Lamanya : 27 Mei-28 Juli 2018
Pengikut :

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati
Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 28 Mei 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris



GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM
Pembina

NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua program Studi D-III Keperawatan Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Sumberpucung Kab.Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

Lampiran 15



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730,391621, Fax. (0341) 393734
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http// dinkes.malangkab.go.id

KEPANJEN

Malang, 31 Mei 2018

Nomor : 072/2017/35.07.103/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor LB.02.03/3/2146/2018, tanggal 25 Mei 2018 tentang Pengambilan Data , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Wahyu Nur Hidayah
NIM : 1501100005
Judul : *Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Kanker Serviks melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)*
Tempat Kegiatan : Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 27 Mei - 28 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretaris

Dra. SHANTI PURWANINGTYAS
Pembina TK

NIP. 19651218 199211 2 001

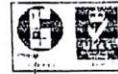
Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan (Sebagai Laporan)
2. Kepala UPT Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang
- ③ Sdr. Wahyu Nur Hidayah

Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUMBERPUCUNG



Jl. TGP No. 02 Sumberpucung Telp (0341) 385230 email: pkmsumberpucung2015@gmail.com
M A L A N G

Sumberpucung, 6 Juni 2018

Nomor : 440/195 /421.103.105/2018 Kepada
Lampiran : - Yth. Sdr. Kepala Desa Ngebruk
Perihal : Pemberitahuan Penelitian Di
NGEBRUK

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, maka bersama ini kami beritahukan kepada Saudara bahwa bulan 7 Juni 2018 sampai selesai, Mahasiswa tersebut akan mengadakan penelitian dan pencarian data tentang "Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kanker serviks melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung" oleh :

Nama : Wahyu Nur Hidayah.

N I M : 1501100005

Tempat Kegiatan : Desa Ngebruk Kec. Sumberpucung

Waktu Kegiatan : 7 Juni 2018

di desa Saudara. Oleh karena itu mohon bantuan Ssaudara Kepala Desa demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan tersebut.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Kepala UPT Puskesmas Sumberpucung,

dr. FIRMINA TRI RAHAYU J., M.M.Kes.

Pembina Utama Muda

NIP. 19621124 198903 2 004

Tembusan :

1. Sdr. Ralmat Kurniawan, Amd. Kep.
2. Sdr. Ayu Meliana Setyaman
3. Arsip *Wahyu Nur Hidayah*

Wahyu Nur Hidayah
2. Arsip

Lampiran 17



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUMBERPUCUNG**



Jl. TGP No. 02 Sumberpucung Telp (0341) 385230 email pkmsumberpucung2015@gmail.com
M A L A N G

Sumberpucung, 19 Juli 2018

Nomor : 072/239/35.07.103.105/2018 Kepada
Lampiran : - Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Perihal : Balasan Ijin Pengambilan Data POLTEKes. Kemenkes Malang
di

TEMPAT

Menindaklanjuti surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang , tanggal 25 Mei 2018, Nomor : LB.02.033/2146/2018, Perihal : Ijin Pengambilan Data, Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/2017/35.07.103/2018, Perihal : Pengambilan Data, Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 28 Mei 2018, Nomor : 072/3308/35.07.207/2018 perihal : Ijin Pengambilan Data, maka bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut atas nama:

Nama : WAHYU NUR HIDAYAH
NIM/Semester : 1501100005 / VI
Prodi : D-III Keperawatan Malang
Judul : "Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kanker serviks melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Asam Asetat" di wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung

Sehubungan hal tersebut di atas agar mengikuti ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini.

Dengan Ketentuan :

Mentaati ketentuan-ketentuan yang ada.

1. Segera melapor & berkoordinasi kepada pejabat setempat,
2. Memegang teguh azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
3. Setelah selesai harap segera melapor kembali ke Puskesmas
4. Surat Rekomendasi / Ijin ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Kepala Puskesmas Sumberpucung,

dr. FIRMINA TRI RAHAYU J, M.M.Kes.

Pembina Utama Muda

NIP. 19621124 198903 2 004

Tembusan Kepada Yth. :

1. Adr. WAHYU NUR HIDAYAH
2. Arsip

Lampiran 18



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUMBERPUCUNG**

Jl. TGP No. 02 Sumberpucung Telp (0341) 385230 email pkmsumberpucung2015@gmail.com
M A L A N G



SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/ 240 /35.07.103.105/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. FIRMINA TRI RAHAYU J., M.M.Kes.
NIP. : 19621124 198903 2 004
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda , IV/C
Jabatan : Kepala Puskesmas Sumberpucung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **WAHYU NUR HIDAYAH**
NIM : **1501100005**
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang - Malang
Status : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan/Prodi : **Akademi Keperawatan Malang**

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melaksanakan kegiatan Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah di Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang dengan judul "Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kanker serviks melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Asam Asetat" di wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberpucung, 19 Juli 2018
Kepala UPT Puskesmas Sumberpucung,



dr. FIRMINA TRI RAHAYU J., M.M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19621124 198903 2 004

Lampiran 19

DAFTAR PESERTA PEMERIKSAAN IVA

Studi Kasus

“Upaya Peningkatan Peran Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Kanker Serviks Melalui Deteksi Dini Pemeriksaan Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung”

Wahyu Nur Hidayah (1501100005)

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL PEMERIKSAAN	TTD
1.	SETIYOWATI	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	1. <i>[Signature]</i>
2.	WIWIK WIDAYATI	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	2. <i>[Signature]</i>
3.	SUWARSIS	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	3. <i>[Signature]</i>
4.	RISKI (UMUM)	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	4. <i>[Signature]</i>
5.	ANIK SULISTYOWATI	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	5. <i>[Signature]</i>
6.	SARMINI	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	6. <i>[Signature]</i>
7.	SULISTYOWATI	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	7. <i>[Signature]</i>
8.	APRILIA WAHYUANI (UMUM)	Desa Ngebruk	29 - 06 - 2018	8. <i>[Signature]</i>
9.	Purwaningtiyas (UMUM)	Desa Ngebruk	30 - 06 - 2018	9. <i>[Signature]</i>
10.	Riyati (KIS)	Desa Ngebruk	30 - 06 - 2018	10. <i>[Signature]</i>
11.	Sulistiyani (UMUM)	Desa Ngebruk	30 - 06 - 2018	11. <i>[Signature]</i>
12.	MESIAH	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	12. <i>[Signature]</i>
13.	ANA DA ANOSKANI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	13. <i>[Signature]</i>
14.	ANIS PRISTIAWANGTYAS	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	14. <i>[Signature]</i>
15.	SULISTYOWATI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	15. <i>[Signature]</i>
16.	EVA ARIYANTI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	16. <i>[Signature]</i>
17.	ANIS KARTIKASARI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	17. <i>[Signature]</i>
18.	SITI FATIMAH	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	18. <i>[Signature]</i>
19.	YANTI UMI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	19. <i>[Signature]</i>
20.	ANIK PUSPLA H	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	20. <i>[Signature]</i>
21.	NING DINI PUSPLA	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	21. <i>[Signature]</i>
22.	RIRIN WIDAYATI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	22. <i>[Signature]</i>
23.	FEBRI	Desa Ngebruk	05 - 07 - 2018	23. <i>[Signature]</i>

24.	SITI AMINAH	Desa Ngebruk	05-07-2018	24. 98
25.				25.
26.				26.
27.				27.
29.				28.
29.				29.
30.				30.

Malang, Juli 2018

Mengetahui,

Perawat Desa Ngebruk

Bidan Desa Ngebruk



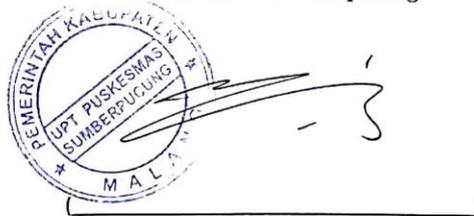
Signature: [Handwritten Signature]
 Stamp: PAGUYUBAN KADER KESEHATAN DESA NGEBRUK, KECAMATAN SUMBERPUJUNG



Signature: [Handwritten Signature]
 Stamp: PAGUYUBAN KADER KESEHATAN DESA NGEBRUK, KECAMATAN SUMBERPUJUNG

Bidan Pelaksana Poli Kespro

Puskesmas Sumberpucung



Signature: [Handwritten Signature]
 Stamp: PEMERINTAH KABUPATEN MALANG, PUPT PUSKESMAS SUMBERPUJUNG

Lampiran 20**DAFTAR PASIEN IVA**

No	Tanggal	Nama Pasien	Alamat	Nama Kader
1	29-06-2018	Anis Karomah	RT 15/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
2	29-06-2018	Setiyowati	RT 31/5 Ngebruk	Wiwik Widiyati
3	29-06-2018	Wiwik Widayati	RT 25/4 Ngebruk	Wiwik Widiyati
4	29-06-2018	Suwarsi	RT 30/5 Ngebruk	Wiwik Widiyati
5	29-06-2018	Riski Wahyuni	Ngebruk	Wiwik Widiyati
6	29-06-2018	Anik Sulistyowati	RT 31/5 Ngebruk	Wiwik Widiyati
7	29-06-2018	Sarmini	RT 34/6 Ngebruk	Wiwik Widiyati
8	29-06-2018	Aprilia Wahyuni	Ngebruk	Wiwik Widiyati
9	29-06-2018	Sulistiyowati	RT 34/6 Ngebruk	Wiwik Widiyati
10	30-06-2018	Purwaning Tias	RT 14/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
11	30-06-2018	Riyatin	RT 31/5 Ngebruk	Wiwik Widiyati
12	30-06-2018	Sulistiyani	RT 13/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
13	05-07-2018	Endah Febri	Ngebruk	Wiwik Widiyati
14	05-07-2018	Siti Aminah	Ngebruk	Wiwik Widiyati
15	05-07-2018	Yanti Umi	RT 18/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
16	05-07-2018	Ning Dini	RT 18/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
17	05-07-2018	Anik Puspita	RT 18/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
18	05-07-2018	Sulistiyowati	RT 17/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
19	05-07-2018	Eva Ariyanti	RT 17/3 Ngebruk	Wiwik Widiyati
20	05-07-2018	Ririn Widayati	RT 38/6 Ngebruk	Wiwik Widiyati
21	05-07-2018	Siti Fatimah	RT 30/5 Ngebruk	Wiwik Widiyati
22	05-07-2018	Anis Kartikasari	RT 30/5 Ngebruk	Wiwik Widiyati
23	05-07-2018	Ana Dwi	RT 7/2 Ngebruk	Wiwik Widiyati
25	05-07-2018	Anis Pristiwaningsih	RT 7/2 Ngebruk	Wiwik Widiyati
26	05-07-2018	Misiyah	RT 7/2 Ngebruk	Wiwik Widiyati

